

ABSTRAK

Abdurrahman Vega F, NIT. 49124313.N, 2017: “*Analisis Pelaksanaan Pelashingan Petikemas di Kapal Container MV. Tanto Bersama Berdasarkan Standar Peralatan lashing*”, Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Wisnu Handoko, M.Sc, Pembimbing II: Slamet Riyadi, M.Si

Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dapat dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan laut yang lain. Kapal pengangkut petikemas sebuah kapal yang dirancang khusus untuk mengangkut petikemas (*container*). Biasanya pada kapal demikian ada alat-alat pendukung yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pelashingan serta penahan muatan petikemas, adapun alat-alat tersebut antara lain yaitu *lashing bar*, *turnbuckle*, *extention hook* dan *screw bridge fitting*.

Landasan teori dalam penulisan skripsi ini pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Pelashingan ialah pengikatan muatan sangat penting bagi muatan-muatan di-*deck* utama ataupun *deck* antara, agar supaya muatan-muatan tersebut tidak bergeser dari tempatnya selama dalam pelayaran, yang mungkin berakibat buruknya stabilitas kapal.

Dalam skripsi ini, penulis menyajikan dengan menggunakan metode *fishbone* analysis. Data-data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder, sedangkan metode pengumpulan data diperoleh dari pengamatan, wawancara, deskriptif dan kepustakaan.

Dalam penelitian mengenai analisis pelaksanaan pelashingan petikemas di kapal *container* MV. Tanto Bersama berdasarkan standar peralatan *lashing*, ini dalam pelaksanaan belum sesuai dengan SOP, karena dalam pelaksanaan terhambat oleh alat-alat yang kurang mendukung, minimnya peralatan pelashingan untuk muatan petikemas salah satu penyebab utama. Karena dalam pelaksanaan hanya dilakukan dipinggir-pinggir *deck*, dan dilakukan dengan seadannya, dalam pelaksanaannya dilakukan menggunakan *lashing screw bridge fitting* pada *tier* ke empat.

Sesuai hasil penelitian dan pengolahan data, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penyebab utama proses pelaksanaan pelashingan petikemas disebabkan oleh minimnya peralatan pelashingan, dan kurang training kepada anak buah kapal dalam prosedur pelashingan yang benar sesuai SOP.

Kata Kunci : Kapal, Pelaksanaan Pelashingan Petikemas, *Fishbone*.

ABSTRACT

Abdurrahman Vega F, NIT. 49124313.N, 2017: “Analysis of Implementation lashing container ship MV. Tanto Bersama Based on Standard Hardware Lashing”, Diploma Program IV, Nautical Studies Program, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Supervisor I: Capt. Wisnu Handoko, M.Sc, Supervisor II: Slamet Riyadi, M.Si

Ships chosen as main means of sea transport for the delivery of goods can be carried in large quantities and the costs were small compared to other means of sea transport. Freighter container ship specially designed to transport container. Thus there is usually to ship support tools that can be used for the implementation of lashing and securing cargo containers, while the tools are, among others, lashing bars, turnbuckle, extension bridge hook and screw fittings.

The theoretical basis of this skripsi is the implementation of an action or execution of a plan that has been prepared in a mature and detailed, implementation is usually done after the planning has been deemed ready. lashing is very important for binding of load cargoes in the main-deck or decks between, so that the charges is not removed from its place during the cruise, which may result in poor stability of the ship

In this skripsi, the author presents using fishbone analysis. Data were obtained from the primary data and secondary data, while the method of collecting data obtained from observation, interview, descriptive and literature.

In research on the analysis of the implementation of lashing container in the container ship MV. Tanto Bersama by lashing equipment standard, this implementation is not in accordance with the SOP (Standar Operational Prosedur), because the implementation is hampered by lack of tools that support, lack of equipment for cargo containers lashing one main cause. Because the implementation is only performed edge-edge decks, and performed with there is, the implementation is done using the lashing bridge screw fitting in the fourth tier.

According to the results of research and data processing, the authors can conclude that the main cause of the implementation process container pelashingan pelashingan caused by lack of equipment and lack of training for the crew in pelashingan correct procedure according to SOP.

Keywords: Ships, Implementation lashing Container, Fishbone.